

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai perbandingan model *discovery learning* dan model *inquiry* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Salembaran 1 mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai *pretest* 20,70 dan nilai *posttest* 71,71. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* 22,34 dan *posttest* pada kelas kontrol yaitu dan 67,55. Itu berarti bahwa rata-rata nilai *posttest* dari dua kelas tersebut mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 di atas, uji hipotesis parametrik dengan uji-t diperoleh nilai sig. *2-tailed* lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model *Inquiry* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Implementasi akan memakan waktu lama. Diharapkan para guru dan peneliti lainnya mengetahui bagaimana mengatur waktu untuk pembelajaran penemuan dan penelitian dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dan *inquiry* sebaiknya diterapkan sebagai alternatif untuk pembelajaran Matematika pada materi lainnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan mempelajari lebih banyak lagi sumber dan referensi yang berkaitan dengan metodologi penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih baik lagi dan lebih komprehensif.